

Beberapa jenis penyakit yang sering menyerang sapi seperti : Antrax, Ngorok, Keluron dan lain-lain. Untuk mencegah penyakit dapat dilakukan vaksinasi secara teratur dan pemberian obat sesuai jenis penyakit yang menyerang.

6. Tatalaksana Pemeliharaan

Tatalaksana pemeliharaan dapat dibagi 3 sesuai tujuan pemeliharaan :

- a. Tujuan untuk menghasilkan anak. Induk dan anak dipelihara bersama sampai anak disapih umur 6 - 8 bulan dan kemudian anak dijual.
- b. Tujuan untuk menambah dan memperbaiki kualitas daging. penggemukan dapat dilakukan di kandang atau padang rumput. Lama penggemukan tergantung umur sapi. Bila umur 1 - 2 tahun dibutuhkan waktu 6 bulan. Bila umur sapi dewasa 2 - 3 tahun dibutuhkan waktu 4 bulan.
- c. Tujuan untuk bibit. Dipelihara sapi-sapi jantan dan betina dari jenis unggul.

7. Pemasaran

Pemasaran hasil ternak dapat dikoordinasikan dengan kelompok tani atau koperasi, dengan demikian biaya dapat ditanggung bersama-sama.

Produk dapat dipasarkan berupa daging atau ternak hidup, dan sebaiknya memilih standar harga per kg berat hidup

Call (0721)702189

Ir. DADAM A SYUKUR

To print (and preserve) these brochure instructions, choose Print from the File menu. Press Enter to print the brochure.

BETERNAK SAPI POTONG



DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATHEWAN

PROPINSI LAMPUNG

Jl. ZA. Abidin Pagar Alam No. 52 Kedaton

BANDAR LAMPUNG

BETERNAK SAPI POTONG

Usaha peternakan sapi potong di Indonesia telah lama dikenal masyarakat. Agar usaha ini dapat memberikan keuntungan yang optimal bagi pemiliknya maka perlu diperhatikan beberapa hal yang menyangkut Manajemen pemeliharaan ternak sapi potong, antara lain :

1. Seleksi Bibit

- a. Pejantan : Seleksi menyangkut kesehatan fisik, kualitas semen dan kapasitas servis.
- b. Betina : Seleksi menyangkut kondisi fisik dan kesehatan, kemiringan vulva tidak terlalu keatas, mempunyai puting 4 buah, bentuk ambing relatif besar dengan bentuk yang simetris.

2. Pakan

Pakan untuk ternak sapi potong dapat berupa Hijauan (rumput, kacang-kacangan dan limbah pertanian), konsentrat (dedak padi, onggok, ampas tahu) dan makanan tambahan (vitamin, mineral dan urea.). Secara umum jumlah makanan yang diberikan untuk seekor sapi setiap hari adalah sebagai berikut :

- Hijauan : 35 - 47 Kg, atau bervariasi menurut berat dan besar badan.
- Konsentrat : 2 - 5 kg

- Pakan tambahan : 30 - 50 gr.

3. Kandang

a. Syarat Kandang

- Bahan kandang dari kayu/ bambu serta kuat
- Letak kandang terpisah dari rumah dan jaraknya cukup jauh
- Lantai dari semen/tanah yang dipadatkan, dan harus dibuat lebih tinggi dari tanah sekitarnya.
- Ventilasi udara dalam kandang harus baik.
- Drainase di dalam dan luar kandang harus baik.

b. Ukuran kandang

- Sapi betina dewasa 1,5 X 2 m/ekor
- Sapi jantan dewasa 1,8 X 2 m/ekor
- Anak sapi 1,5 X 2 m/ekorS

4. Sistem Perkawinan

a. Hand Mating

Kawin alam yang teratur dimana sapi betina birahi dibawa ke tempat pejantan untuk dikawinkan atau di IB.

b. Pasture Mating

Jantan dan betina kawin alam di padang penggembalaan

c. Mengetahui Tanda Birahi

tanda-tanda birahi yaitu ; selalu gelisah, mencoba menaiki sapi lain, vulva membesar dan kemerahan serta keluar cairan lendir, nafsu makan menurun.

d. Mengetahui Tanda-tanda

Melahirkan

Tanda melahirkan seperti urat daging sekitar vulva mengendor, dikiri kanan pangkal ekorkelihatan legok, ambing membesar dan tampak tegang, sapi gelisah dll.

5. Kesehatan Hewan

Tindak pencegahan :

- a. Hindari kontak dengan ternak sakit
- b. Kandang selalu bersih
- c. Isolasi sapi yang di duga kena penyakit agar tidak menular ke sapi yang lain
- d. Mengadakan tes kesehatan, khususnya penyakit Brucellosis dan Tuberculosis.
- e. Desinfektan kandang dan peralatan
- f. Vaksinasi teratur.